

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian juga disebut metode penelitian. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek alamiah dan data yang diperoleh berdasarkan dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Lebih lanjut Sugiyono (2015:7) mendefinisikan metode kualitatif: Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:14) Metode penelitian sering

disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian deskriptif kualitatif adalah rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang “Strategi Guru dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Seni Tari di Kelas A PAUD Santo Antonius Padua.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Santo Antonius Padua Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Jl. Wirapati No.144. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan strategi yang digunakan guru tari dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di sekolah tersebut. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti telah melakukan praobservasi terlebih dahulu dimana peneliti menemukan ekstrakurikuler seni tari pada tempat tersebut. Oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalian data selama di lapangan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan penelitian dilaksanakan selama 1 bulan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:333) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data adalah bukti nyata suatu peristiwa yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua. Dapat disimpulkan bahwa data memberikan gambaran tentang sesuatu dan peristiwa yang terjadi. Selain itu, penelitian dan temuan dari berbagai teknik pengumpulan data menghasilkan informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap mendukung dan membantu peneliti mendapatkan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer juga dikenal sebagai sumber data utama, yang berasal dari hasil pengamatan secara langsung di tempat penelitian

yang akan diolah atau dianalisis oleh peneliti melalui lembar observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2017:308) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini melalui observasi dan wawancara guru seni tari PAUD Santo Antonius Padua.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dikenal sebagai sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2017:308) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, ini diperoleh oleh peneliti dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jadwal seni tari, daftar hadir peserta seni tari, visi dan misi sekolah di PAUD Santo Antonius Padua.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berikut teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017:2030) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Peneliti menggunakan teknik observasi sistematis dimana pengamatan akan dilaksanakan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari, manfaat ekstrakurikuler seni tari, kendala guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.

Sebelum peneliti melaksanak wawancara, peneliti membuat pedoman terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara harus berkaitan dengan startegi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari, manfaat ekstrakurkuler seni tari, kendala ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian.

dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa struktur organisasai, jadwal ekstrakurikuler seni tari, visi dan misi, presensi kehadiran siswa kelas tk A mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:309) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi dan gabunga ketiganya. Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sitematis dan dipermudah, alat pengumpulan data juga merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah panduan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari, manfaat ekstrakurikuler seni tari, dan kendala guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua.

b. Lembar wawancara

Wawancara dilakukan dengan tatap muka dengan meperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan serta waktu yang tepat kapan dan dimana melakukan wawancara.

Lembar wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran saat dilaksanakan. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang telah dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari konteks. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari, manfaat ekstrakurikuler seni tari, dan kendala guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jadwal ekstrakurikuler seni tari, dan presensi kehadiran siswa, serta foto-foto kegiatan penelitian di PAUD Santo Antonius Padua. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung temuan dan memperkuat temuan penelitian, peneliti mengumpulkan semua data atau dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari, manfaat ekstrakurikuler seni tari, kendala guru yang dihadapi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:365) temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability. Berikut uji keabsahan data :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrumen itu benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti serta apakah instrumen valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Uji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan data yang membandingkan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda atau dengan pendekatan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu guru seni tari PAUD Santo Antonius Padua. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi siswa melalui kombinasi teknik observasi dan wawancara. Selain

itu peneliti menggunakan ketekunan pengamatan untuk pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017:376) *transferability* ini merupakan nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan untuk mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami penelitiannya. Sehingga ada kemungkinan untuk orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. *Dependability* bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal. Pada penelitian ini pemenuhan uji *dependability* dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data yang lengkap dan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

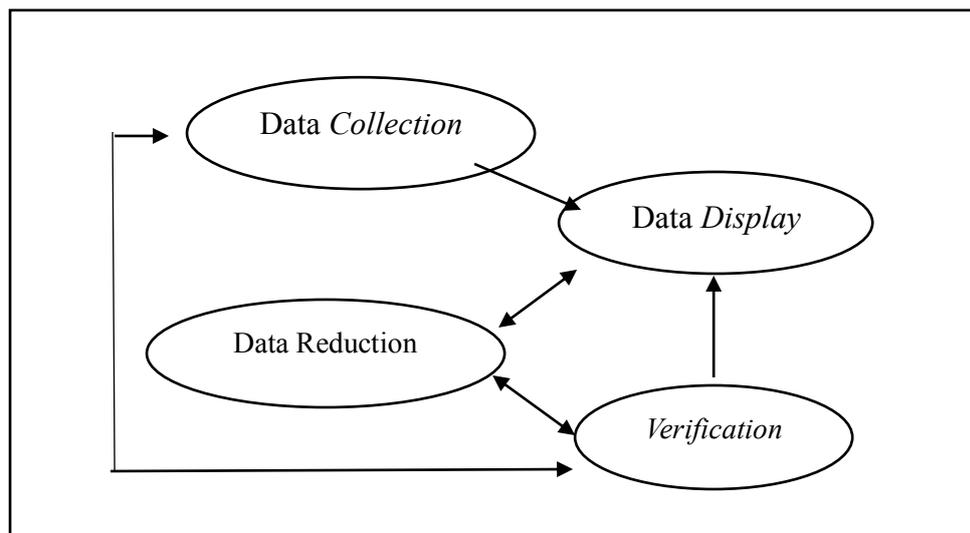
4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil dan proses penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Kepastian, atau *confirmability*, digunakan untuk memastikan hasil penelitian supaya hasilnya lebih objektif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:134) yaitu *interactive model* yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data. Komponen data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Catatan lapangan merupakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Catatan deskriptif adalah catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, dan disaksikan selama proses penelitian tanpa pendapat dan penafsiran peneliti tentang fenomena yang diamati selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua yang menjadi subjek penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti

menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang mereka peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, peneliti memilih atau memilih data yang mereka peroleh agar data yang mereka gunakan dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian. Setelah data terkumpul, dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan, dan bermakna. Data disederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang disusun yang memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun sehingga peneliti dapat dengan mudah membuat kesimpulan.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah proses akhir dari analisis data. Setelah data disajikan dan didukung oleh bukti valid, kesimpulan dapat dibuat dengan menafsirkan makna dari data yang telah disajikan.